

Pernyataan Penyangkalan/ Disclaimer :

Dokumen ini hanya menjelaskan dasar-dasar kebijakan terkait pengelolaan anak Perusahaan dan tidak menjabarkan hal-hal operasional yang merupakan data internal Perseroan yang bersifat rahasia.

This document elaborates general management on subsidiary and not disclosing any operational matters which maybe sensitive in nature.

I. DEFINISI

“**Anak Perusahaan**” adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia dan/atau negara lain apabila badan hukum tersebut didirikan di luar negeri, yang sebagian sahamnya dimiliki oleh atau yang dikendalikan oleh XL.

“**XL**” adalah PT XL Axiata Tbk.

II. PENDAHULUAN

Kebijakan ini diberlakukan dengan prinsip dasar pengelolaan Anak Perusahaan dengan tetap berpegang pada peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia, prinsip tersebut adalah:

- a. Anak Perusahaan merupakan entitas terpisah dari XL.
- b. Anak Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dimana Anak Perusahaan tersebut didirikan, bergerak dalam bidang tertentu dan tuduk pada peraturan yang mengatur bidang usaha tersebut.
- c. Pengelolaan Perusahaan Anak dilakukan secara profesional, dimana XL tidak melakukan intervensi ke dalam kegiatan operasional Anak Perusahaan.
- d. Pengelolaan Anak Perusahaan secara profesional diharapkan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan, memberikan manfaat bagi industry terkait, dan keselarasan terhadap strategi juga ketersinambungan terhadap bidang usaha Anak Perusahaan dan XL.

III. KEBIJAKAN UMUM

1. Pembentukan Anak Perusahaan dilakukan oleh XL dengan tujuan antara lain untuk pengembangan bisnis berkaitan dengan diversifikasi usaha

I. DEFINITION

“**Subsidiary**” means legal entity established under the law of the Republic of Indonesia and/or other foreign law is such entity is established in a foreign country, which part of its shares is owned or controlled by XL.

“**XL**” means PT XL Axiata Tbk.

II. INTRODUCTION

This Policy is in place referring to the basic principles of Subsidiary management with the basis of adherence to the prevailing laws and regulations in Indonesia, they are:

- a. *Subsidiary is a separate entity from XL.*
- b. *Subsidiary operates in accordance to the prevailing laws and regulation in which they are established, in certain business field and abide by the rules and regulations concerning relevant business field.*
- c. *Subsidiary is managed professionally without intervention from XL in their daily operation.*
- d. *The professional management of Subsidiary is aimed to provide sustainable return, benefiting the relevant industry, and promotes synergy between XL and Subsidiary strategy.*

B GENERAL

1. *The establishment of Subsidiary is set up by XL in order to, among others diversify XL's business for added value and promotes synergy between XL and*

<p>yang dilakukan dalam rangka memberikan nilai tambah dan ketersinambungan antara bidang usaha Anak Perusahaan dan XL.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kinerja Anak Perusahaan diukur dengan Indikator Kinerja yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Indikator Kinerja tersebut juga didasarkan pada jenis industri, pangsa pasar tertentu (<i>market share</i>), nilai tambah ekonomis (<i>economic value added</i>) dan/atau nilai strategis bagi XL. 3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan wajib sejalan dan tidak boleh bertentangan dengan keputusan yang diambil di XL. 4. Anak Perusahaan dituntut untuk mandiri dan menciptakan pangsa pasar (<i>captive market</i>) sendiri. 5. Setiap transaksi yang dilakukan Anak Perusahaan dilaksanakan berdasarkan kaidah bisnis yang sehat. 6. Anak Perusahaan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Fungsi ini dapat dirangkap oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit XL, kecuali apabila Anak Perusahaan terkait merupakan perusahaan publik dan/atau sudah memiliki nilai usaha yang tinggi. 	<p><i>Subsidiary.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Subsidiary performance is measured by sets of Key Performance Indicators comprising of financials, operational and administration aspects. The Performance Indicator reflects the relevant industry, specific market share, economic value added and/or strategic value for XL.</i> 3. <i>Decision taken in the General Meeting of Shareholders at Subsidiary level must align and cannot be conflicting to the decision made in XL.</i> 4. <i>Subsidiary is encouraged to be independent and create their unique captive market.</i> 5. <i>Every business transaction by Subsidiary shall be conducted in a healthy and ethical conduct.</i> 6. <i>Subsidiary must have functions of Corporate Secretarial and Internal Audit. These functions can be managed by Corporate Secretary and Internal Audit of XL, except if the Subsidiary is a public company and/or have a significantly high market capitalization.</i>
<p>C PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKTUR DAN KOMISARIS ANAK PERUSAHAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan/atau Komisaris Anak Perusahaan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar XL juga Anak Perusahaan terkait. 2. Calon Direktur dan/atau Komisaris Anak Perusahaan harus dipilih sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kompetensi, profesionalisme, keselarasan budaya (<i>cultural fit</i>), dan terbebas dari segala jenis keterkaitan atas suatu gugatan hukum. 3. Apabila Anak Perusahaan XL merupakan entitas yang timbul dari kemitraan dengan pihak lain, pemilihan calon Direktur dan/atau Komisaris Anak 	<p>C APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTOR AND COMMISSIONER IN SUBSIDIARY</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Appointment and dismissal of Director and/or Commissioner is based on the prevailing laws and regulations as well as the articles of associations of XL and respective Subsidiary.</i> 2. <i>Any nomination for candidate Director and/or Commissioner must take into consideration competence fit, professionalism, cultural fit, and free from any linkage with a legal proceeding.</i> 3. <i>If the Subsidiary is established based on partnership/joint venture with other third party, appointment of Director and/or Commissioner in that Subsidiary will</i>

<p>Perusahaan akan dilakukan sesuai dengan porsi XL sesuai dengan kesepakatan yang berlaku.</p>	<p><i>comply with the portion as agreed in the partnership/joint venture agreement.</i></p>
<p>D PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Perusahaan wajib memberikan perlakuan yang setara kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya. 2. Setiap pemegang saham berhak untuk memberikan suara sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan menerima informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan sebelum adanya keputusan yang wajib diberikan oleh pemegang saham. 	<p>D EQUAL TREATMENT TO SHAREHOLDERS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subsidiary must treat every stakeholders and shareholders equally.</i> 2. <i>Every shareholders has the right to cast their vote in accordance to their respective share ownership and receive sufficient information in relation to Subsidiary before making any decision by the shareholders.</i>
<p>E AKTIFITAS TAHUNAN GROUP DENGAN ANAK PERUSAHAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap akhir tahun buku, XL dan Anak Perusahaan mengadakan Penilaian Kinerja usaha untuk memastikan berkembangnya usaha Anak Perusahaan dan juga kinerja dari Direktur dan Komisaris. 2. Pembahasan investasi dan/atau penambahan modal dilakukan bersama dengan Anak Perusahaan secara berkala dengan memperhatikan tata kelola perusahaan baik di XL maupun Anak Perusahaan. 3. Pemantauan resiko usaha di Anak Perusahaan dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan. 	<p>F ANNUAL GROUP ACTIVITY WITH SUBSIDIARY</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Business and performance review is conducted annually at the end of financial year by XL and Subsidiary to ensure the growth of Subsidiary and also ensuring the performance of Director and Commissioner.</i> 2. <i>Investment and/or capital injection discussion is conducted in timely manner with Subsidiary in consideration of the prevailing governance form XL and Subsidiary.</i> 3. <i>Monitoring of business risk (and profiling) in Subsidiary is conducted regularly with active involvement of both Director and Commissioner of Subsidiary.</i>